



Studi Analisis Keterampilan Mengajar Guru Di Era Modern

Faiq Alfaruq¹, Ahmad Mustafidin², Andi Wahyudi³

¹SetiaWaliSembilan, Indonesia

²SetiaWaliSembilan, Indonesia

³Universitas Wahid Hasyim Semarang, Indonesia

*tylernavarro998@gmail.com¹ ahmadmustafidin@setiaws.ac.id²
Andipuji3008@gmail.com³

Alamat: Jl. KH. Thohir, Pedurungan, Semarang, Indonesia
Korespondensi penulis: tylernavarro998.@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze teachers' teaching skills in the modern era, particularly in Islamic Religious Education (PAI), focusing on classroom management, teacher exemplarity, and the ability to process instructional materials. This research employed a library research method by critically reviewing relevant books and recent scholarly articles related to teaching skills and pedagogical competence. The findings indicate that effective classroom management supported by digital media integration enhances student engagement and learning comfort. Teacher exemplarity plays a crucial role in shaping students' character and learning motivation through modeling positive attitudes and behaviors. In addition, teachers' ability to process instructional materials based on Pedagogical Content Knowledge (PCK) contributes significantly to meaningful and contextual learning. This study implies that strengthening teaching skills aligned with pedagogical theories and technological development is essential to improve the quality of PAI learning in the modern educational context..*

Keywords: *Classroom Management; Pedagogical Content Knowledge; Teacher Exemplarity; Teaching Skills*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan mengajar guru di era modern, khususnya, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang difokuskan pada pengelolaan kelas, keteladanan guru, dan kemampuan guru dalam mengolah bahan ajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menelaah secara kritis berbagai buku dan artikel ilmiah terkini yang relevan dengan keterampilan mengajar dan kompetensi pedagogik guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dan menarik, terutama melalui integrasi media digital, mampu meningkatkan keterlibatan dan kenyamanan belajar peserta didik. Keteladanan guru terbukti memiliki peran penting dalam membentuk karakter, sikap religius, serta motivasi belajar siswa. Selain itu, kemampuan guru dalam mengolah bahan ajar berbasis *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) berkontribusi signifikan terhadap terciptanya pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa penguatan keterampilan mengajar guru yang selaras dengan perkembangan pedagogi dan teknologi merupakan kebutuhan mendesak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di era modern.

Kata kunci: Keterampilan Mengajar; Keteladanan Guru; Pengelolaan Kelas; *Pedagogical Content Knowledge*

1. LATAR BELAKANG

Keterampilan mengajar menjadi salah satu kemampuan utama yang perlu dikuasai oleh seorang guru, keterampilan ini sangat berguna dalam menciptakan suasana belajar yang menarik serta berarti bagi peserta didik. Disamping itu hal ini dapat menjadi alternatif dalam mengatasi kejenuhan belajar, serta meningkatkan kompetensi guru dalam aspek profesionalitas mengajar.

Menurut Andina dalam Kafi membentuk generasi muda yang berkualitas dimasa depan, tentunya seorang guru juga harus berkualitas. Guru yang berkualitas merupakan guru yang sudah melewati masa pendidikan yang baik dan tinggi, sudah mendapatkan pendidikan khusus menjadi guru yang professional dan memiliki sertifikat guru. Standar umum menjadi seorang guru harus memiliki guru empat kompetensi, meliputi Kompetensi Pedagogi, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, Kompetensi Profesional (Kafi et al., 2023).

Menurut Daradjat Mengenai kompetensi dalam cara-cara mengajar, seorang guru dituntut untuk mampu merencanakan atau mampu menyusun setiap program satuan pelajaran, mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan serta mampu memilih metode yang bervariasi dan efektif. Ketepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran akan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif (Ali, 2022).

Analisis kebutuhan yang baik harus memasukkan dimensi teknologi dan metode pembelajaran aktif; temuan empiris menunjukkan calon guru membutuhkan dukungan untuk mengadaptasi pendekatan seperti pembelajaran berbasis proyek atau berbasis kasus yang memadukan konten PAI dan media digital agar relevan dengan generasi digital saat ini (Siregar et al., 2025). Oleh karena itu pada era modern ini kurikulum harus mampu menyelaraskan muatan materi pembelajaran dengan fasilitas teknologi digital di era ini. Sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai religi yang relevan dengan kehidupan di era ini.

Namun di Indonesia sendiri masih ditemukan kesenjangan dalam lembaga pendidikan, terutama soal fasilitas yang kurang lengkap bahkan tidak memadai untuk mendukung proses belajar. Disamping itu kompetensi guru dalam mengajar juga menjadi hal utama yang menimbulkan *gap* antar satuan pendidikan.

Sebagaimana penelitian Okik Dewi Cahyani dkk Penelitian nya, memetakan empat pilar utama mengenai problematika guru di Indonesia. Pertama, defisit kompetensi guru teridentifikasi pada aspek pedagogi. Kedua, kondisi tersebut dipicu oleh disparitas, rendahnya motivasi akibat isu kesejahteraan, serta keterbatasan infrastruktur pendidik di wilayah terpencil dan Ketiga, implikasi dari rendahnya kompetensi ini secara langsung mendegradasi mutu luaran pendidikan, yang terlihat dari merosotnya capaian akademik dan melebarnya kesenjangan kualitas antar wilayah (Okik Dwi Cahyani, 2025). Senada dengan Meilina Novita Wulandari dan Siti Mariyam yang meneliti tentang Analisis Kesenjangan Kompetensi Pedagogis, Profesional, dan Teknologi di Kalangan Guru Sekolah Kejuruan dengan temuan “kesenjangan paling dominan terkait kapabilitas aplikasi teknologi industri dan keterampilan non-teknis seperti berpikir kritis dan pemecahan masalah” (Meilina Novita Wulandari, 2025)

Berdasarkan latar belakang tersebut fokus penelitian ini dalam ranah “Keterampilan Mengajar Guru di Era Modern dengan menggunakan pendekatan analisis” guna memperjelas arah pembahasan secara komprehensif, berikut rumusan masalah dari peneliti: a) Bagaimana teknik pengelolaan kelas dapat efektif dan menarik bagi siswa dalam pembelajaran berbasis media digital? b) Mengapa keteladanan guru sangat krusial dalam proses membimbing siswa? Dan c) Bagaimana seorang guru dapat memahami bahan ajar dengan baik?. Harapannya, penelitian ini mampu memberikan kontribusi positif bagi guru, dosen dan akademisi.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini menggunakan teori *pedagogical knowledge* dan *content knowledge* (PCK) untuk menguraikan teknik atau keterampilan guru dalam memahami bahan ajar hingga pada kemampuan dalam mengelola kelas (Handayani et al., 2023a). *Social Learning Theory* (SLT) menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui proses observasi, imitasi, dan modeling (pengamatan dan peniruan perilaku model). Dalam lingkungan kelas, guru adalah model utama yang akan diamati oleh siswa, karena itu perilaku guru akan secara langsung mempengaruhi perilaku, motivasi, dan keterlibatan belajar siswa. Empat tahap observasi berperan dalam proses ini: perhatian (*attention*), retensi (*retention*), reproduksi (*reproduction*), dan motivasi (*motivation*) (McLeod,

2025). Teori ini penulis gunakan untuk menguraikan esensi dari *role model* seorang guru dalam membimbing peserta didik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan dengan materi makalah seperti buku dan jurnal yang layak dijadikan referensi. Seperti yang dikemukakan oleh Miqzaqon T dan Purwoko bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya (Assyakurrohim et al., 2022). Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi literatur yang relevan, membaca secara kritis, dan mengklasifikasikan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengkaji setiap objek pembahasan yang kemudian dideskripsikan secara jelas untuk mempermudah pemahaman.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan dasar dalam mengajar mutlak harus dikuasai setiap guru dalam mata pelajaran apapun sebagai modal besar dalam mengajar sekaligus meningkatkan kompetensi seorang guru, namun kali ini peneliti lebih mengkhususkan keterampilan dalam mengajar PAI. Keterampilan dasar mengajar atau yang biasa disebut dengan *teaching skills* adalah keterampilan dan kecakapan yang mempunyai sifat khusus dimana keterampilan ini sangat penting untuk dikuasai oleh calon guru, dosen, dan guru agar dapat melakukan proses pembelajaran secara efektif, efisien dan profesional. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berhubungan dengan beberapa keterampilan atau kemampuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik dalam melaksanakan pembelajaran (Afiyah et al., 2024).

Disini peneliti secara lebih spesifik akan membahas keterampilan guru dalam mengelola kelas agar menarik, keteladanan guru, dan kemampuan penguasaan materi ajar dalam kegiatan pembelajaran.

A. Teknik Pengelolaan Kelas Efektif Dan Menarik

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern, teknik pengelolaan kelas yang efektif dan menarik merupakan komponen penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta memberdayakan semua peserta didik secara aktif (Rahmaniar et al., 2023). Penerapan teknik pengelolaan kelas yang efektif mencakup penggunaan pendekatan pembelajaran interaktif yang memadukan prinsip *student-centered learning*, integrasi teknologi pendidikan, dan strategi penguatan disiplin yang memotivasi siswa untuk terus terlibat dalam proses pembelajaran (Afridaini et al., 2024). Selanjutnya, pengelolaan kelas yang efektif juga melibatkan kemampuan guru dalam mengatur transisi antar aktivitas pembelajaran dan membangun iklim kelas yang positif melalui komunikasi yang jelas serta pemberian umpan balik yang konsisten (Safitri & Nurfuadi, 2025).

Berdasarkan penelitian oleh Della Lorenza di MIN 2 Bengkulu Selatan peneliti mendapati bahwa ada setidaknya tiga elemen yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dalam pengelolaan kelas, yakni aspek fisik yang meliputi keadaan siswa dan guru, pengaturan tempat duduk, penerangan dan ventilasi, kebersihan, serta fasilitas. Berikutnya aspek non fisik yang merujuk pada tingginya tingkat kepedulian dan toleransi guru terhadap siswa. Dan yang terakhir ada aspek organisasi, melalui pembentukan organisasi kelas tersebut sangat penting untuk menegakkan norma-norma dan peraturan sekolah serta membangun keterampilan dan tanggung jawab kepemimpinan kepada siswa (Lorenza et al., 2024).

Berdasarkan penelitian tersebut dan korelasi terhadap teori *pedagogical content knowledge* (PCK), peneliti mendapati bahwa dengan strategi pengelolaan kelas semacam ini guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mampu menjangkau seluruh lini peserta didik, ditambah perhatian yang diberikan oleh guru juga dapat meningkatkan kenyamanan belajar bagi peserta didik. Dalam pembelajaran PAI, guru yang memiliki PCK yang baik mampu merancang pengelolaan kelas secara efektif melalui pemilihan metode, media, dan pola interaksi yang relevan dengan substansi nilai-nilai keislaman yang diajarkan (Handayani et al., 2023b)

Menurut Nana Suryana dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Kelas”, sistem pengelolaan kelas yang berbasis kebebasan peserta didik dapat menjadi pilihan bagi tenaga pengajar dalam menciptakan pembelajaran yang menarik, karena pada dasarnya dalam konsep ini peserta didik diberikan kebebasan dalam memilih kegiatan belajar yang sesuai untuk mengembangkan potensinya, tentunya dalam hal ini peran guru juga besar sebagai fasilitator pembelajaran sekaligus sebagai pendorong untuk memaksimalkan proses belajar (Suryana & Rahmat Fadhli, 2022).

Seiring dengan pembelajaran berbasis digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan inovasi yang memanfaatkan teknologi untuk membuat proses belajar-mengajar lebih efektif, interaktif, dan relevan bagi siswa di era digital. Melalui integrasi teknologi, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih menarik dan mudah dipahami, terutama bagi generasi yang terbiasa dengan dunia digital. Terdapat berbagai aplikasi edukasi yang membantu siswa memahami konsep PAI di sekolah diantaranya melalui aplikasi belajar Al-Qur’an yang menyediakan fitur tajwid interaktif, aplikasi doa harian, dan aplikasi hafalan yang dilengkapi fitur audio. Aplikasi ini membuat siswa dapat belajar secara mandiri dengan dukungan multimedia (Ballianie et al., 2024).

B. Esensi Keteladanan Guru Dalam Membimbing Siswa

Keteladanan guru memiliki posisi strategis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era modern, karena guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi ajar, tetapi juga sebagai figur teladan yang perilaku, sikap, dan nilai-nilainya diamati serta ditiru oleh peserta didik (Afriani & Nurhadi, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru PAI berkontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama ketika guru mampu menampilkan sikap empati, kedisiplinan, dan integritas moral dalam interaksi kelas (Fauzi & Rakhman, 2024).

Lebih lanjut, keteladanan guru dalam pembelajaran PAI terbukti berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius dan perilaku sosial siswa, termasuk sikap tanggung jawab, kejujuran, dan kedisiplinan (Hidayati & Rahman, 2024). Dalam perspektif pembelajaran modern, guru yang mampu menjadi *role model* tidak hanya memperkuat internalisasi nilai-nilai Islam, tetapi juga membantu siswa mengaitkan ajaran

agama dengan realitas kehidupan kontemporer secara kritis dan reflektif (Kurniawati & Lestari, 2024; (Anwar & Hakim, 2025).

Keteladanan seorang guru dalam membentuk peserta didik yang baik di tengah era globalisasi menjadi penopang utama dalam membangun generasi Islam yang *rahmatan lil 'alamin*, dalam hal ini Amiruddin berpendapat bahwa sikap teladan seorang guru dalam membimbing siswa memiliki peran krusial untuk menggambarkan tentang bagaimana ajaran Islam itu berjalan. Amiruddin mengorientasikan sikap teladan ini pada pembentukan karakter Islam moderat di tengah dampak dari globalisasi ini. Tentunya konsep ini dapat diterapkan secara praktis di lembaga pendidikan melalui berbagai strategi pembelajaran. Salah satu pendekatan yang efektif adalah mengaitkan materi agama dengan konteks kehidupan sosial dan kebangsaan. Peserta didik perlu diajak memahami bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk menjadi bagian aktif dalam membangun negara. Guru berperan penting dalam memberikan contoh nyata bagaimana nilai agama dapat berjalan selaras dengan nilai kebangsaan (Amiruddin, 2025).

C. Keterampilan Guru Dalam Mengolah Bahan Ajar

Di era modern, pengolahan bahan ajar menuntut guru untuk lebih adaptif terhadap perubahan karakteristik peserta didik, perkembangan teknologi, serta tuntutan pembelajaran abad ke-21. Guru yang memiliki PCK yang baik mampu memilih dan menyusun bahan ajar yang tidak bersifat tekstual semata, tetapi dikembangkan melalui pendekatan kontekstual, visual, dan interaktif agar selaras dengan gaya belajar siswa masa kini (Raya et al., 2024). Lebih lanjut, keterampilan mengolah bahan ajar berbasis PCK juga mencakup kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran secara pedagogis. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa integrasi teknologi yang efektif bukan sekadar penggunaan media digital, tetapi harus didasarkan pada pemahaman pedagogis terhadap tujuan pembelajaran dan karakteristik materi ajar (Tambak et al., 2023)

Dalam konteks era modern, keterampilan guru dalam mengolah bahan ajar berbasis PCK juga berkorelasi dengan pengembangan pembelajaran yang inklusif dan diferensiatif. Guru dituntut mampu menyesuaikan bahan ajar dengan perbedaan kemampuan, minat, dan latar belakang siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih adil dan partisipatif (Wardah Ningsih et al., 2024).

Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Zahratul Husna menunjukkan bahwa pengolahan bahan ajar berbasis PCK melalui pengembangan modul pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan minat belajar siswa. Modul yang dikembangkan tidak hanya memuat materi inti, tetapi juga memuat strategi penyajian, prediksi miskonsepsi siswa, serta alternatif penjelasan yang disesuaikan dengan tingkat kognitif peserta didik (Zahratul Husna et al., 2023). Implementasi modul tersebut memperlihatkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi karena guru mampu menyajikan konsep secara bertahap, menggunakan analogi yang dekat dengan pengalaman siswa.

Peneiltian selanjutnya oleh Tambak pada guru MTs menunjukkan bahwa penguatan kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) berdampak pada peningkatan kualitas bahan ajar dan pengelolaan pembelajaran. Guru yang dilatih untuk mengintegrasikan teknologi dengan prinsip PCK mampu mengolah bahan ajar digital yang lebih sistematis dan interaktif, sehingga meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung (Tambak et al., 2023). Dari hasil penelitian beberapa pihak tersebut dapat peneliti temukan bahwa dengan tingkat PCK yang tinggi lebih mampu menyajikan materi pembelajaran secara kontekstual dan bermakna sehingga mudah dipahami, berikutnya miskonsepsi yang mungkin terjadi juga dikalangan siswa dapat terdeteksi dan diantisipasi lebih awal, sehingga tercipta pembelajaran yang interaktif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya, keterampilan mengajar guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern. Pengelolaan kelas yang efektif dan menarik, didukung oleh pemanfaatan teknologi pembelajaran, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan partisipasi siswa. Keteladanan guru berperan strategis sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keislaman, karena perilaku dan sikap guru menjadi rujukan utama bagi peserta didik dalam membentuk karakter dan sikap religius.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis merekomendasikan agar guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terus meningkatkan keterampilan mengajarnya melalui penguatan kompetensi pedagogi, khususnya dalam pengelolaan kelas dan menyusun bahan ajar berbasis PCK. Lembaga pendidikan formal negeri dan swasta diharapkan dapat menyediakan dukungan berupa pelatihan pedagogis dan pemanfaatan teknologi pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, guru perlu secara sadar menampilkan keteladanan dalam sikap dan perilaku sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Afiyah, L., Rosyad, S., Wafiroh, N. M., & Nisa'Istibsyaroh, R. (2024). Keterampilan Dasar Mengajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 2(2), 1–10.
- Afriani, A., & Nurhadi, D. (2023). Peran Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islam*, 10(1), 45–56.
- Afridaini, N., Irmadani, D. A., & Kamaliah, R. (2024). Strategi Guru PAI dalam Mengelola Kelas yang Aktif, Efektif, dan Menyenangkan. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 1(4), 254–262.
- Ali, M. (2022). Optimalisasi Kompetensi Kepribadian dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mengajar. *Ar Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 100–120.
- Amiruddin, A. (2025). Esensi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Moderasi Beragama untuk Memperkuat Karakter Kebangsaan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Seumubeuet*, 4(1), 9–20.
- Anwar, I., & Hakim, R. (2025). Teacher Role and Moral Education: Evidence from Islamic Learning Contexts. *Journal of Education and Religion*, 19(4), 299–311.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Ballianie, N., Dewi, M., & Fatimah, S. (2024). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Generasi Milenial. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(6), 8370–8382. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2476>
- Fauzi, M., & Rakhman, A. (2024). Keteladanan Guru PAI dan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 123–134.
- Handayani, P., Iqbal, M., & Kusaeri. (2023a). Pedagogical Content Knowledge Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 157–165. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.49929>
- Handayani, P., Iqbal, M., & Kusaeri. (2023b). Pedagogical Content Knowledge Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 157–165.
- Hidayati, F., & Rahman, B. (2024). The Relationship Between Teacher Moral Character and Student Academic Performance in PAI. *Journal of Islamic Education and Character Excellence*, 8(1), 32–47.
- Kafi, L., Ritonga, A. A., Ibrahim, A. A., & Ilahi, R. (2023). Keterampilan Dasar Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Risâlah: Jurnal Pendidikan Dan*

- Studi Islam*, 9(2), 576–585.
- Kurniawati, D., & Lestari, S. (2024). Teacher Exemplarity and Student Engagement in Islamic Religious Education. *International Journal of Islamic Studies in Education*, 5(2), 159–174.
- Lorenza, D., Rahayu, P., Septinia, S., & Sari, U. P. (2024). Analisis Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 1730–1746.
- McLeod, S. (2025). Albert Bandura's Social Learning Theory. In *SimplyPsychology.org*. <https://www.simplypsychology.org/bandura.html>
- Meilina Novita Wulandari, d. S. (2025). Analisis Kesenjangan Kompetensi Pedagogis, Profesional, dan Teknologi di Kalangan Guru Sekolah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas vol. 3 (1)*, pp. 47-56, .
- Okik Dwi Cahyani, M. M. (2025). Dampak Kompetensi Guru yang Rendah terhadap Mutu Pendidikan di Indonesia. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Rahmaniar, Y., Warsah, I., & Sari, D. P. (2023). Effective Classroom Management Strategies to Improve Student Discipline and Engagement in Islamic Education Lessons at SDN 32 Rejang Lebong. *Indonesian Journal for Islamic Studies*, 1(2), 48–53.
- Raya, A. A., Hartanto, R. V. P., & Rusnaini, R. (2024). Analisis Pedagogical Content Knowledge Guru: Faktor Pengaruh PCK Guru PPKn. *Academy of Education Journal*, 15(1), 612–623.
- Safitri, D., & Nurfuadi, N. (2025). The Impact of Good Classroom Management on Students' Attitudes in Islamic Religious Education Learning. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(2), 121–133.
- Siregar, R. A., Siregar, L., & Gusmaneli, G. (2025). Pengembangan Desain Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keterampilan Pengajaran Calon Guru Madrasah. *Journal Educational Research and Development*, 2(2), 726–730.
- Suryana, N., & Rahmat Fadhli, E. M. (2022). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Indonesia Emas Group.
- Tambak, S., Sukenti, D., Ahmad, M. Y., Siregar, E. L., & Rambe, H. (2023). Penguatan Kompetensi Technological Pedagogical Content Knowledge Guru MTs. *Sajak: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 2(2), 256–267.
- Wardah Ningsih, R., Lumbantobing, P. A., Farida, N., & Telaumbanua, I. M. S. (2024). Analisis Pedagogical Content Knowledge Calon Guru PAUD. *Journal on Teacher Education*, 4(2).
- Zahratul Husna, M. D., Duskri, M., & Susanti. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pedagogical Content Knowledge. *Educator Development Journal*, 1(2), 1–13.